

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL,  
*ENTREPRENEUR MOTIVATION*, DAN *CREATIVITY VALUE*  
TERHADAP  
KINERJA IKM TOPI PUNGGUL SIDOARJO**

Oleh:

Nama Mahasiswa Muhammad Robet Awalludin

Nama Dosen Pembimbing Rifdah Abadiyah

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

# Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang paling penting dalam perusahaan. Dalam mencapai suatu tujuan perusahaan tidak hanya bergantung pada teknologi dan operasional, ataupun sarana dan prasarana yang tersedia, akan tetapi tergantung dari sumber daya manusia yang ada. Pentingnya peranan sumber daya manusia tidak lepas dari seseorang pemimpin dalam melaksanakan kegiatan. Perusahaan membutuhkan adanya sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin ataupun karyawan, agar dapat menjalankan semua tujuan perusahaan dengan maksimal.

Dalam UMKM memiliki kecenderungan memakai gaya kepemimpinan transformasional disebabkan gaya kepemimpinan transformasional lebih memberikan dorongan pada karyawan serta bukan hanya berfokus pada diri sendiri. Dengan kepemimpinan transformasional yang baik, maka pemimpin akan mendorong karyawan menjadi lebih baik dalam menghasilkan kinerja, sehingga kinerja IKM menjadi lebih meningkat.

Seorang pemimpin juga harus mempunyai pengetahuan luas terutama pengetahuan mengenai *entrepreneur motivation*. Karena industry kecil menengah sangat bergantung kepada pemiliknya. Salah satu factor yang mendorong individu untuk memulai usahanya adalah motivasi.

Kreativitas (*creativity*) seorang pemimpin juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi kinerja usaha. Menurut Strukan, Nikolić, dan Sefić[8] Kreativitas (*creativity*) yaitu cara berpikir yang inovatif. Kreativitas merupakan kemampuan untuk melakukan pengembangan ide-ide baru serta dalam rangka mendapatkan sejumlah metode inovatif dalam menyelesaikan permasalahan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dengan kreativitas yang tinggi, maka karyawan akan memberikan ide-ide yang dapat mendorong IKM menjadi lebih baik, sehingga kinerja IKM meningkat.

Salah satu IKM yang patut digunakan sebagai objek penelitian adalah IKM Topi Punggul Sidoarjo. IKM tersebut merupakan sentra industri di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo yang memproduksi berbagai macam topi khususnya topi untuk siswa SD, SMP, dan SMA.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Merujuk pada paparan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo?
2. Apakah *entrepreneur motivation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo?
3. Apakah *creativity value* berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo?

# Metode

- **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dekriptif, atau bisa disebut penelitian statistik deskripsi .

Penelitian ini dilaksanakan di IKM Topi Punggul Sidoarjo yang beralamat di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

- **Populasi dan Sampel**

Populasi pada riset yakni semua IKM Topi Punggul Sidoarjo. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola IKM Topi di Desa Punggul Sidoarjo yang berjumlah 37 orang.

## Teknik Analisis Data

- **Uji Validitas**
- **Uji Reliabelitas**
- **Uji Asumsi Klasik**
- **Analisis Linier Berganda**

# Hasil

## Analisis Data dan Hasil Penelitian:

### Pengujian Kualitas Data

- Uji Validitas

#### Tabel 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian, semua butir pertanyaan mengenai kinerja IKM yang diajukan kepada responden adalah valid, di mana mempunyai nilai signifikansi yang lebih rendah dari nilai 0,05.

Indikator	Sig. 2 (tailed)	Hasil
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X3.1	0,000	Valid
X3.2	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
Y1.1	0,000	Valid
Y1.2	0,000	Valid
Y1.3	0,000	Valid

- Uji Reliabilitas

#### Tabel 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kepemimpinan transformasional, entrepreneur motivation, creativity value, dan kinerja IKM lebih besar dari 0,6, yakni masing-masing 0,921, 0,915, 0,886, dan 0,895. Artinya seluruh pernyataan dari semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Hasil
Kepemimpinan Transformasional	0,921	Valid, Reliabel
Entrepreneur motivation	0,915	Valid, Reliabel
Creativity value	0,886	Valid, Reliabel
Kinerja IKM	0,895	Valid, Reliabel

# Lanjutan

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (KS). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

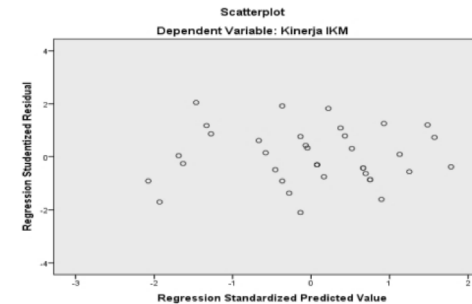
Tabel Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)
0,113	0,200

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,113 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200, di mana nilai tersebut telah sesuai dengan kriteria bahwa sebaran residual disebut berdistribusi normal apabila taraf signifikan  $> 0,05$ .

### 2. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

# Lanjutan

- Uji Multikolinieritas  
Tabel 4. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistic		
	Tolerance	> 0,1	VIF
Kepemimpinan Transformasional	0,107	> 0,1	9,368
Motivasi Entrepreneur	0,105	> 0,1	9,487
Creativity value	0,121	> 0,1	8,262

Sumber : Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah disajikan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional, entrepreneur motivation dan creativity value memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat diartikan bahwa antara variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

## Analisa Regresi Linier berganda Tabel Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-0,308	0,393
Kepemimpinan Transformasional	0,156	0,075
Entrepreneur Motivation	0,255	0,062
Creativity value	0,374	0,096

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka persamaan dapat ditulis berikut :

$$Y_1 = -0,308 + 0,156 X_1 + 0,255 X_2 + 0,374 X_3$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Kepemimpinan transformasional

X2 = *Entrepreneur motivation*

X3 = *Creativity value*

Y1 = Kinerja IKM

# Lanjutan

## Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)  
Tabel Uji t (parsial)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	$\alpha$
Kepemimpinan Transformasional	2,085	1,96	0,045	0,05
Motivasi Entrepreneur	4,124	1,96	0,000	0,05
Creativity value	3,904	1,96	0,000	0,05

Menurut hasil diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

•Kepemimpinan Transformasional

Hasil uji parsial Kepemimpinan transformasional terhadap kinerja IKM diperoleh nilai t-hitung 2,085 > t-tabel 1,96 atau tingkat signifikan untuk variabel transformasional sebesar 0,045 < 0,050 (level of signifikan), yang menunjukkan pengaruh transformasional terhadap kinerja IKM secara parsial adalah signifikan.

•*Entrepreneur Motivation*

Hasil uji parsial *entrepreneur motivation* terhadap kinerja IKM diperoleh nilai t-hitung 4,124 > t-tabel 1,96 atau tingkat signifikan untuk variabel *entrepreneur motivation* 0,000 < 0,050 (level of signifikan), membuktikan pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap kinerja IKM adalah signifikan.

•*Creativity Value*

Hasil Uji parsial *creativity value* terhadap kinerja IKM diperoleh nilai t-hitung 3,094 > t-tabel 1,96 atau tingkat signifikan untuk variabel *creativity value* 0,000 < 0,050 (level of signifikan), membuktikan pengaruh *creativity value* mempengaruhi kinerja IKM secara signifikan.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel Uji (R<sup>2</sup>)

R	R Square	Ajusted R Square
0,982	0,964	0,960

Berdasarkan tabel di atas diketahui R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,964 atau 96,4 % yang berarti bahwa sumbangan atau kontribusi dari variabel Kepemimpinan transformasional, entrepreneur motivation, creativity value secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja IKM adalah sebesar 96,4%. Sedangkan sisanya (100% - 96,4% = 3,6%) dikontribusi oleh faktor lainnya di luar model.

# Pembahasan

**Dalam pembahasan ini,  
dibahas mengenai hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu.**

## **Hipotesis Pertama : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja IKM**

Berdasarkan analisis terbukti bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja IKM. Hal ini berarti semakin baik kepemimpinan transformasional maka akan berdampak pada semakin tinggi kinerja IKM. Sebaliknya, semakin buruk kepemimpinan transformasional diterapkan maka akan berakibat pada rendahnya kinerja IKM. Adapun tanggapan dari responden yang mendominasi terkait variabel gaya kepemimpinan pada indikator bisa jadi teladan adalah indikator X1.1 dengan nilai sebesar 4,08. Bahwa seorang pemimpin harus dapat dijadikan teladan maupun menjadi panutan yang baik bagi bawahannya. Seorang pemimpin atau pengelola IKM dinilai memiliki dasar-dasar untuk menjadi panutan yang layak diteladani, mampu memunculkan gagasan dalam mencari solusi, memberikan semangat karyawan serta memiliki hubungan yang harmonis dengan karyawan. Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada kinerja di IKM. Dan dari tanggapan responden yang kurang dominan yaitu mengenai relasi dengan bawahannya dalam indikator X1.4 dengan nilai 3,35. Pemimpin harus memiliki hubungan yang baik dengan bawahannya. Karena dalam menyelesaikan dan mencapai semua kegiatan usaha harus dibutuhkan kerja sama yang bagus, sehingga seorang pemimpin harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan bawahannya. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Maria dan Anastasia[2] menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang memberi dorongan serta menginspirasi bawahan.

## **Hipotesis Kedua : Pengaruh Entrepreneur Motivation terhadap Kinerja IKM.**

Berdasarkan analisis terbukti bahwa entrepreneur motivation berpengaruh terhadap Kinerja IKM. Hal ini berarti *entrepreneur motivation* berdampak kepada kinerja IKM. Semakin tinggi *entrepreneur motivation*, maka semakin tinggi kinerja IKM. Adapun tanggapan responden yang paling mendominasi terkait variabel *entrepreneur motivation* pada indikator terdapatnya kemauan untuk sukses adalah indikator X2.1 dengan nilai sebesar 3,95. Kemauan untuk sukses harus dimulai dari seorang pemimpin terlebih dahulu. Jika seorang pemimpin memiliki kemauan untuk berhasil, pemimpin akan memberikan contoh dan gaya kepemimpinan yang bagus kepada bawahannya bahwa perusahaan harus dapat berhasil dan sukses. Tingginya motivasi berwirausaha pada akhirnya akan menciptakan kinerja di IKM yang baik. Dan dari tanggapan responden yang kurang dominan yaitu mengenai Terdapatnya aktivitas yang menarik dalam *entrepreneur* adalah indikator X2.4 dengan nilai sebesar 3,16. Seorang pemimpin yang memiliki aktivitas menarik dalam berwirausaha mampu mendorong pelaku usaha akan semakin terdorong untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga kinerja usahanya pun juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Maulana et al[13] Motivasi ialah satu di antara beberapa unsur penting dalam kesuksesan IKM sebab motivasi memberi efek untuk performa usaha.

# Lanjutan Pembahasan

## Hipotesis Ketiga : Pengaruh *Creativity Value* terhadap Kinerja IKM.

Berdasarkan analisis terbukti bahwa *creativity value* berpengaruh terhadap kinerja IKM. Hal ini berarti *creativity value* akan berdampak pada kinerja IKM. Semakin baik *creativity value* maka akan berpengaruh pada kinerja IKM. Adapun tanggapan responden yang paling mendominasi terkait variabel *creativity value* pada indikator pencipta peluang adalah indikator X3.1 dengan nilai sebesar 4,24. Pemimpin atau pengelola usaha harus mempunyai antusias yang tinggi dalam menciptakan peluang usaha bagi bawahannya. dalam berwirausaha yang dimiliki oleh pemimpin IKM yang tercermin dari antusiasme dalam mendapatkan peluang usaha, berkemauan keras dalam memecahkan masalah, serta tidak takut gagal akan berefek kepada kinerja karyawan yang dipimpinnya. Karyawan lebih serius dalam bekerja yang selanjutnya akan menciptakan kinerja IKM yang baik. Dan dari tanggapan responden yang kurang dominan yaitu mengenai pengambil resiko adalah indikator X3.4 dengan nilai sebesar 3,51. Dalam berwirausaha seorang pemimpin harus berani menerima semua resiko yang akan di dapat. Karena pada dasarnya seorang pemimpin harus mempunyai jiwa yang tidak takut gagal atau rugi dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana[3] Kreativitas (*creativity*) ialah cara berpikir yang inovatif.

# Temuan Penting Penelitian

**Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :**

- Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo.
- *Entrepreneur motivation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo.
- *Cretivity value* berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo.

# Manfaat Penelitian

## **Manfaat teoritis**

- Penelitian ini bisa memberikan manfaat secara teoritis yaitu sebagai tambahan referensi tentang pengembangan kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo.

## **Manfaat praktis**

- Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat menjadi sumbang saran dan pertimbangan guna meningkatkan kinerja IKM Topi Punggul Sidoarjo.
- Bagi Kampus: Sebagai tambahan referensi untuk penelitian lanjutan tentang kinerja Industri Kecil Menengah
- Bagi Peneliti: tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang penelitain lapangan khususnya yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

# Referensi

Assingkiy, Muhammad Shaleh, and Mesiono Mesiono. 2019. "Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):147-68. doi: 10.14421/manageria.2019.41-09

Desytriasih, M., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6).

Diana, Putri. 2019. "Artikel Gaya Kepemimpinan Transformasional." 1-13. doi: 10.31227/osf.io/c8st6.

Dzulfikri, Ahmad dan Budi Kusworo. 2017. "Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya". *JKMP (JURNAL KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PUBLIK)*. Vol. 5, No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya

Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hughes, D. J., Lee, A., Tian, A. W., Newman, A., & Legood, A. (2018). Leadership, Creativity, and Innovation: A Critical Review and Practical Recommendations. *The Leadership Quarterly*, 29(5), 549-569. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.03.001>

Husein, L. (2017). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Kalil., Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1).

Khwarazmita, T. (2022) The Influence of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest of UMM Students. *Journal of Career and Entrepreneurship*, 1 (1).

Maria, C., & Anastasia, N. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Motivasi Kerja Karyawan UMKM Sektor Makanan di Surabaya. *AGORA*, 7(1).

Martha, A. R., Rahardjo, K., & Prasetya, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis | Special Issue (Ekosistem Start Up)*, 1-13.

Maulana, L. H., Andari, T. T., & Andani, R. (2021). Kinerja Usaha UKM Berbasis Motivasi dan Lingkungan Usaha. *Jurnal Visionida*, 7(1), 67-78.

Ningsih, D. R., & Pujiati, A. (2019). Determinan Kinerja Bisnis Industri Kecil dan Menengah (IKM) Tenun Ikat Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 225-241.

Prahesti, D. S., Riana, I. G., & Wibawa, I. M. A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan dengan OCB sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.7, 2761-2788.

Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Pustaka.

Senny, Mei Hardika, Lanny Wijayaningsih, and Mozes Kurniawan. 2018. "Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD Di Kecamatan Sidorejo Salatiga." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8(2):197-209. doi: 10.24246/j.js.2018.v8.i2.p197-209.

Sinaga, J. R., & Lubis, T. A. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Kinerja Organisasi melalui Penerapan Manajemen Bakat (Talent Management) di Polsek Maro Sebo Ilir Batanghari. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 10(02), 233-246.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Asep. 2010. "Konsep Dasar Kepemimpinan." *Kepemimpinan Dan Manajemen Pendidikan Dasar*. 1-77

Strukan, E., Nikolic, M., Sefic, S. (2017) Impact of Transformational Leadership on Business Performance. *Ehnički Vjesnik* 24 (2), 435-444

Mamades, P.T., dan Riana, I.G. (2020) Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 4,

